

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN TAMBANG

RINGKASAN SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana



Disusun oleh :

MUHAMMAD AJI SYAHPUTRA SINAGA

1117 29914

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA

YOGYAKARTA

2021

SKRIPSI
ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN TAMBANG

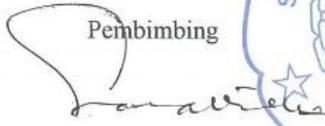
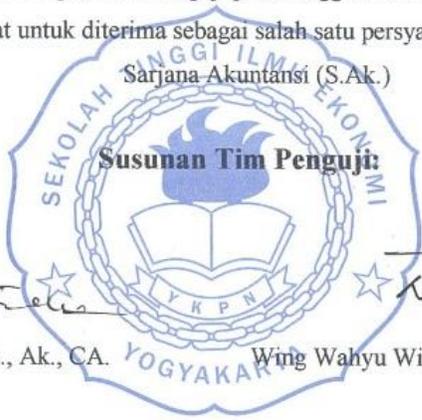
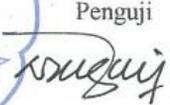
Dipersiapkan dan disusun oleh:

MUHAMMAD AJI SYAHPUTRA SINAGA

No Induk Mahasiswa: 111729914

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 23 September 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:

<p>Pembimbing</p>  Soegiharto, Dr., M.Acc., Ak., CA.		<p>Penguji</p>  Wing Wahyu Wianarno, Dr., MAFIS., Ak., CA.
---	---	--

Yogyakarta, 23 September 2021
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua

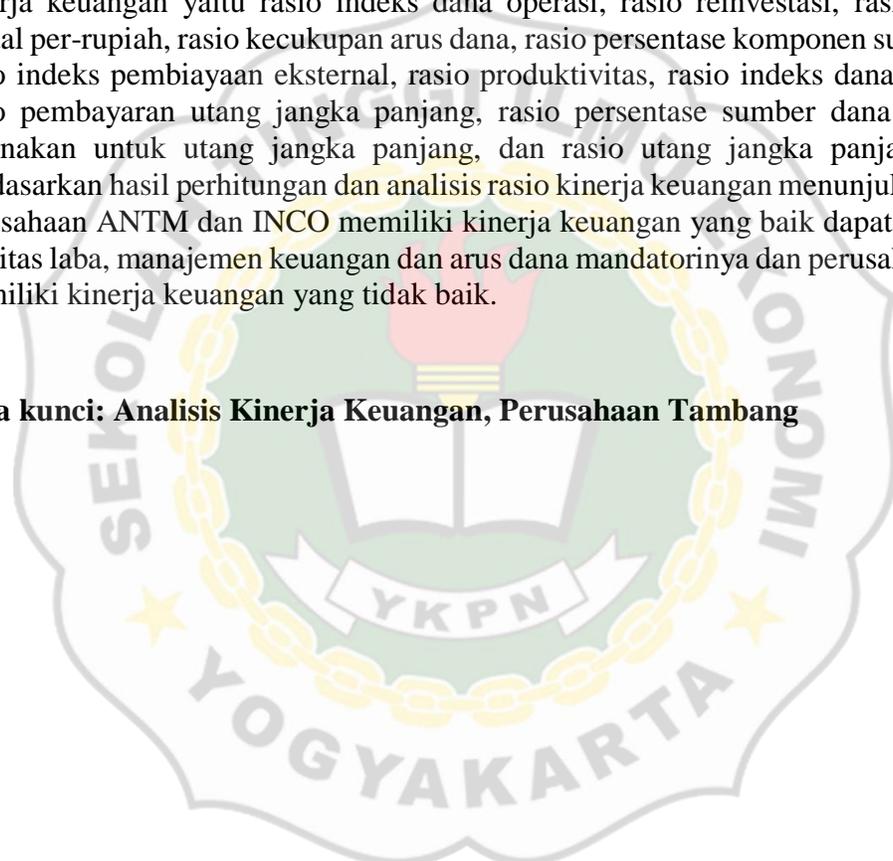

Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Kinerja Keuangan Perusahaan Tambang. Objek penelitian ini adalah 3 perusahaan tambang yaitu PT. Aneka Tambang Tbk, PT. Vale Indonesia Tbk dan PT. Central Omega Resources Tbk. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah laporan tahunan selama tahun 2017 sampai 2020 yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data menggunakan 11 perhitungan rasio kinerja keuangan yaitu rasio indeks dana operasi, rasio reinvestasi, rasio investasi modal per-rupiah, rasio kecukupan arus dana, rasio persentase komponen sumber dana, rasio indeks pembiayaan eksternal, rasio produktivitas, rasio indeks dana mandatori, rasio pembayaran utang jangka panjang, rasio persentase sumber dana yang akan digunakan untuk utang jangka panjang, dan rasio utang jangka panjang/pendek. Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis rasio kinerja keuangan menunjukkan bahwa perusahaan ANTM dan INCO memiliki kinerja keuangan yang baik dapat dilihat dari kualitas laba, manajemen keuangan dan arus dana mandatorinya dan perusahaan DKFT memiliki kinerja keuangan yang tidak baik.

Kata kunci: Analisis Kinerja Keuangan, Perusahaan Tambang

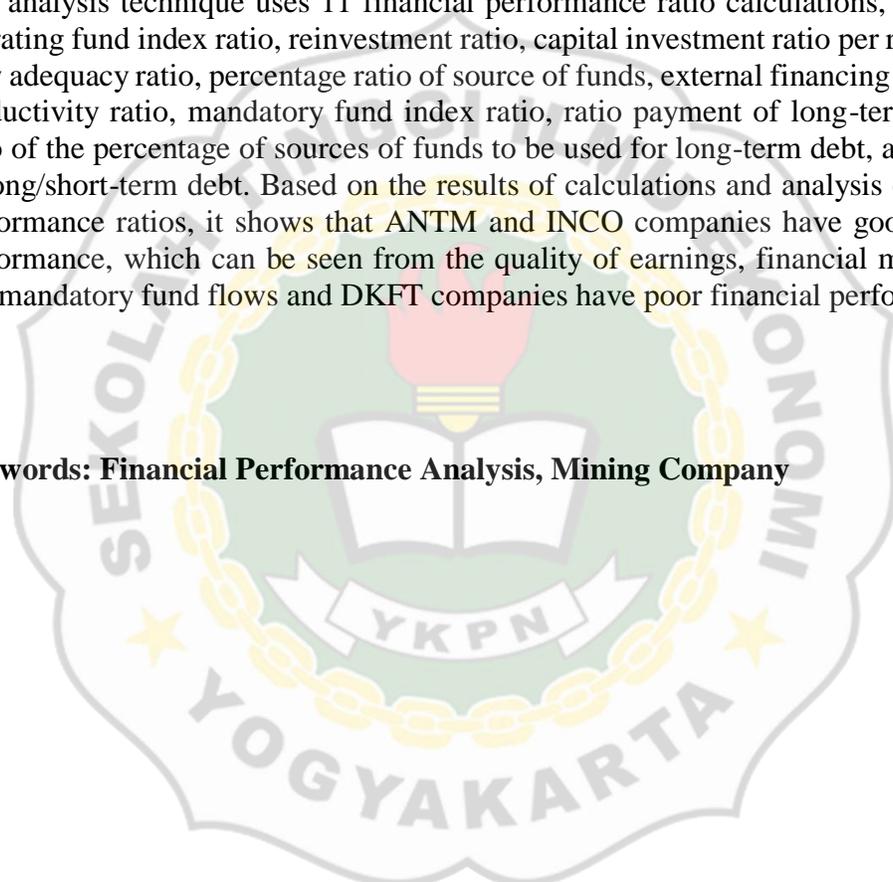


PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

This study aims to analyze the financial performance of mining companies. The object of this research are 3 mining companies, namely PT. Aneka Tambang Tbk, PT. Vale Indonesia Tbk and PT. Central Omega Resources Tbk. The data used in this study is the annual report for 2017 to 2020 sourced from the Indonesia Stock Exchange. The data analysis technique uses 11 financial performance ratio calculations, namely the operating fund index ratio, reinvestment ratio, capital investment ratio per rupiah, fund flow adequacy ratio, percentage ratio of source of funds, external financing index ratio, productivity ratio, mandatory fund index ratio, ratio payment of long-term debt, the ratio of the percentage of sources of funds to be used for long-term debt, and the ratio of long/short-term debt. Based on the results of calculations and analysis of financial performance ratios, it shows that ANTM and INCO companies have good financial performance, which can be seen from the quality of earnings, financial management and mandatory fund flows and DKFT companies have poor financial performance.

Keywords: Financial Performance Analysis, Mining Company



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Indonesia dikenal memiliki kekayaan sumber daya alam yang tinggi terutama kekayaan mineralnya. Sektor pertambangan di Indonesia mengalami pertumbuhan yang cukup pesat beberapa tahun terakhir. Pada mineral nikel, Indonesia menempati posisi ketiga teratas pada tingkat global (sony, 2019). Selain mineral nikel, Indonesia juga berkontribusi menghasilkan 39% produk emas dan berada di posisi kedua setelah China (sony, 2019). Hal tersebut menjadikan sektor industri pertambangan sebagai penyumbang 7,2% dari total produk domestik bruto Indonesia (Fadillah & Basyith, 2019).

Perusahaan pertambangan merupakan sektor industri yang memiliki resiko tinggi dan termasuk kedalam sektor industri besar sehingga dituntut harus mampu bertahan dan mampu memiliki kinerja keuangan yang lebih baik, salah satu cara mengukur kinerja keuangan dengan melakukan analisis rasio laporan arus kas untuk menilai kinerja keuangan. Analisis kinerja keuangan sangat penting dilakukan perusahaan, karena dengan menganalisis kinerja keuangan perusahaan dapat mengetahui kondisi keuangan untuk melihat perusahaan sedang mengalami kemajuan atau kemunduran, dan dengan adanya hasil penilaian kinerja keuangan, perusahaan dapat menentukan kegiatan yang mendukung perusahaan mencapai tujuannya serta mengetahui perkembangan perusahaan yang sudah dicapai dalam periode tertentu.

Kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan untuk mengetahui dalam mengevaluasi tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan (Chasanah, 2015). Sesuai dengan pernyataan standar akuntansi keuangan No. 1 (revisi 2009) tentang penyajian laporan keuangan terdiri dari beberapa komponen, yaitu: (a) laporan posisi keuangan pada akhir periode; (b) laporan laba rugi komprehensif selama periode; (c) laporan perubahan ekuitas selama periode; (d) laporan arus kas selama periode; (e) catatan atas laporan keuangan

Bidang keuangan merupakan hal terpenting disuatu perusahaan baik perusahaan besar maupun perusahaan kecil, perusahaan yang bersifat mencari laba maupun tidak, laporan keuangan harus menjadi perhatian khusus untuk memajukan perusahaannya dan bersaing dengan perusahaan lain dalam perkembangan dunia bisnis yang semakin maju, dan memaksimalkan seluruh asset untuk meningkatkan kemampuan bersaing demi memajukan perusahaannya. Laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang sangat penting dalam menilai perkembangan perusahaan, dapat juga digunakan untuk menilai prestasi yang dicapai perusahaan pada saat lampau, sekarang dan rencana pada waktu yang akan datang. Laporan keuangan umumnya disajikan untuk memberi informasi mengenai posisi-posisi keuangan, kinerja dan arus kas suatu perusahaan dalam periode tertentu (Maith, 2013).

Laporan arus kas saat ini banyak digunakan oleh internal perusahaan dan investor sebagai acuan pengambilan keputusan, dikarenakan kas merupakan salah satu sumber daya yang penting bagi perusahaan untuk kegiatan operasinya, dengan menghitung

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

rasio arus kas dan mengetahui kinerja keuangan dapat membantu perusahaan dan para investor melangsungkan kegiatan perusahaan dan mengambil keputusan investasi.

Analisis kinerja keuangan dengan menghitung rasio-rasio keuangan dapat mengetahui perkembangan suatu perusahaan sehingga bisa diketahui apakah kinerja suatu perusahaan sudah berjalan baik atau belum. Analisis kinerja keuangan perusahaan juga dapat menggambarkan apakah perusahaan tersebut mengalami fluktuasi atau tidak stabil dibidang keuangannya yang dapat menimbulkan kebangkrutan bagi perusahaan. Selain itu analisis kinerja keuangan juga dapat mengetahui apakah sumber daya yang dimiliki telah digunakan secara optimal oleh perusahaan. Perusahaan dapat dikatakan baik atau dapat mencapai kinerja yang optimal ketika penggunaan sumber daya dalam kegiatan operasional perusahaan digunakan secara efektif dan efisien.

Berdasarkan beberapa uraian diatas, menunjukkan bahwa penilaian kinerja keuangan sangat berperan dalam mengetahui perkembangan suatu perusahaan dan sebagai acuan pengambilan keputusan oleh para investor, sehingga penilaian kinerja keuangan penting untuk dilakukan, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian pada tiga perusahaan tambang nikel di Bursa Efek Indonesia yaitu: PT. ANEKA TAMBANG Tbk, VALE INDONESIA Tbk, dan PT. CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk untuk mengetahui perbandingan dan menganalisa sejauh mana kinerja keuangan perusahaan-perusahaan tersebut.

Atas dasar latar belakang tersebut maka penulis tertarik menyusun skripsi ini dengan judul: “**Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Tambang**”

KAJIAN TEORI

Signaling theory

Teori sinyal oleh (Ross, 1977) menjelaskan pihak perusahaan yang mengetahui informasi mengenai perusahaannya cenderung memberikan informasi yang dimiliki untuk investor maupun calon investor, hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan harga saham perusahaan. teori ini menjelaskan seberapa penting informasi dari pihak perusahaan terhadap keputusan investasi. Informasi yang disampaikan oleh pihak manajemen dapat berupa promosi atau informasi lain yang memperlihatkan bahwa perusahaan tersebut lebih baik dari perusahaan lainnya. Perusahaan harus menyampaikan informasi secara lengkap serta akurat dibandingkan dengan informasi yang diberikan pihak lain, sehingga mengurangi adanya asimetri informasi antara perusahaan dengan calon investor.

Perusahaan tambang dapat menyampaikan informasi mengenai gambaran kondisi perusahaan melalui laporan yang dipublikasikan setiap tahunnya. Informasi yang diberikan oleh pihak manajemen dapat berupa informasi akuntansi seperti laporan keuangan perusahaan maupun informasi lain diluar akuntansi. Kualitas laporan yang diungkap perusahaan akan mempengaruhi keputusan yang diambil oleh investor sehingga laporan tahunan harus memuat informasi yang relevan dan penting diketahui oleh calon investor maupun masyarakat pengguna informasi tersebut. Laporan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

keuangan yang baik harus bisa menjelaskan kepada pihak luar bagaimana kinerja keuangan sebuah perusahaan tambang.

Setelah menerima informasi atau laporan keuangan dari perusahaan, investor atau pengguna informasi keuangan perusahaan akan melakukan analisis terhadap informasi tersebut apakah dapat dikatakan sebagai sinyal positif yang dianggap berita baik atau sinyal negatif yang dianggap tidak baik (H. Jogiyanto, 2010). Setelah melakukan analisis investor akan mengambil keputusan lebih lanjut apabila informasi tersebut dianggap baik, keputusan investor yang memilih untuk menanamkan modalnya akan membuat kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan tambang meningkat dan perusahaan tambang dinilai dalam kondisi yang baik. Namun jika informasi yang diperoleh dianggap sebagai sinyal negatif maka investor akan beralih ke perusahaan sektor lain dengan informasi yang dianggap lebih baik. Dengan demikian sinyal atau informasi dari perusahaan sangat berpengaruh terhadap keputusan investasi pengguna informasi.

Pengertian Laporan Keuangan

Berdasarkan PSAK No.1 (revisi tahun 2009), laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan merupakan suatu laporan akuntansi yang diperuntukkan sebagai memenuhi keperluan pemakai informasi keuangan, dari sisi perusahaan maupun masyarakat umum terhadap informasi keuangan perusahaan (Syahputra, 2014). Bagian bagian laporan keuangan meliputi laporan laba rugi, laporan perubahan modal, neraca, laporan arus kas. Sangat penting untuk diketahui kondisi keuangan suatu perusahaan bagi pihak-pihak yang mempunyai kepentingan terhadap suatu perusahaan maka dari itu perusahaan dapat menyajikan informasi akuntansi dalam bentuk laporan keuangan. Menurut kusrandi (2000) laporan keuangan merupakan informasi keuangan yang dicatat setiap akhir periode mengacu pada catatan kegiatan perusahaan pada periode tertentu yang berisi informasi tentang laporan neraca, laba rugi, saldo laba, arus kas dan perubahan modal.

Pengertian kinerja keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2012). Laporan Arus Kas

Pengertian laporan arus kas

Menurut PSAK No.2 (2009) laporan arus kas adalah laporan yang memaparkan arus kas perusahaan dalam periode tertentu yang diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Laporan ini merupakan gambaran salah satu komponen neraca, yaitu kas dari suatu periode berikutnya. Menurut kieso, *et al.*, (2011) laporan arus kas adalah laporan yang memaparkan penerimaan kas, pembayaran kas, kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan perusahaan dalam satu periode tertentu. Dapat disimpulkan bagi peneliti pengertian laporan arus kas adalah laporan yang berisi penyaluran dan penerimaan kas terhadap aktivitas-aktivitas perusahaan yang berguna untuk memberikan informasi pada penggunaannya sebagai pengambilan keputusan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tujuan laporan arus kas

Menurut IAI (2007:2.1) arus kas suatu perusahaan berguna untuk menginformasikan ke pada pengguna laporan keuangan untuk dasar pengambilan keputusan dan sebagai penilaian kemampuan perusahaan dalam menghasilkan dana atau setara kas juga menilai arus kas sesuai kebutuhan perusahaan. Para pengguna informasi dalam proses pengambilan informasi perlu melakukan evaluasi terhadap kinerja perusahaan dalam memperoleh atau menghasilkan kas dan setara kas secara pasti.

Weygandt et al. (2002:237) laporan arus kas bertujuan untuk memberikan informasi yang benar dan relevan terkait dengan penerimaan dan pengeluaran kas sebuah perusahaan dalam periode tertentu

Klasifikasi Arus Kas

Aktivitas operasi

Aktivitas operasi adalah aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.

Aktivitas Investasi

Aktivitas investasi merupakan penerimaan dan pengeluaran aset jangka panjang untuk investasi lain yang diluar dari kas atau setara kas. Arus kas yang berasal dari kegiatan investasi dalam pengungkapannya harus terpisah dikarenakan arus kas tersebut harus mencerminkan perolehan dan pelepasan kas berhubungan dengan sumber daya yang digunakan untuk dapat memperoleh pendapatan dan dana arus kas di masa yang akan datang.

Aktivitas Pendanaan

Aktivitas pendanaan merupakan kegiatan perusahaan yang menghasilkan atau mengakibatkan struktur modal dan pinjaman perusahaan dapat berubah-ubah. Arus kas dari aktivitas pendanaan harus dipisahkan dalam pengungkapannya dikarenakan berfungsi untuk memprediksi klain arus kas di masa yang akan datang oleh para pemberi modal

Analisis Kinerja Keuangan

Analisis kinerja keuangan merupakan suatu metode atau teknik yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan tujuan memberikan gambaran kepada pihak internal maupun eksternal tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang berguna untuk pengambil keputusan manajemen maupun keputusan investor. Analisis kinerja keuangan dengan menghitung rasio-rasio yang berhubungan dengan kualitas laba dan ditambah dengan perhitungan rasio fleksibilitas arus kas dapat menggambarkan kinerja.

Giacomino & Mielke (1998) dalam Leonie Jooste (2004) terdapat 11 perhitungan rasio untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan, yaitu:

1. Indeks Dana Operasi

$$\text{rasio indeks dana operasi} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{dana dari operasi}}$$

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Rasio reinvestasi

$$\text{rasio reinvestasi} = \frac{\text{investasi modal}}{\text{penyusutan} + \text{penjualan aktiva tetap}}$$

3. Rasio investasi modal per-rupiah

$$\text{rasio investasi modal per - rupiah} = \frac{\text{investasi modal}}{\text{total sumber dana}}$$

4. Rasio kecukupan arus dana

$$\text{rasio kecukupan dana} = \frac{\text{dana dari operasi}}{\text{investasi modal} + \text{penambahan persediaan} + \text{dividen} + \text{penggunaan utang}}$$

5. Presentase Komponen Sumber Dana

$$\text{rasio persentase komponen sumber dana} = \frac{\text{sumber individual}}{\text{total sumber dana}}$$

6. Rasio Indeks Pembiayaan Eksternal

$$\text{rasio indeks pembiayaan eksternal} = \frac{\text{dana dari operasi}}{\text{total sumber pendanaan eksternal}}$$

7. Rasio Produktivitas

$$\text{rasio produktivitas} = \frac{\text{dana dari operasi}}{\text{investasi modal}}$$

8. Rasio Indeks Dana mandatory

$$\text{rasio indeks dana mandatori} = \frac{\text{dana untuk operasi} + \text{dana dikeluarkan untuk utang jangka panjang}}{\text{total sumber dana}}$$

9. Rasio Pembayaran Utang Jangka Panjang

$$\text{rasio pembayaran hutang jangka panjang} = \frac{\text{dana yang digunakan untuk hutang jangka panjang}}{\text{dana yang dihasilkan oleh hutang jangka panjang}}$$

10. Persentase sumber dana yang digunakan untuk utang jangka panjang

$$\text{persentase sumber dana yang digunakan untuk utang jangka panjang} = \frac{\text{dana yang digunakan untuk utang jangka panjang}}{\text{total sumber dana}}$$

11. Rasio Utang Jangka Panjang/pendek

$$\text{rasio utang jangka pendek/panjang} = \frac{\text{sumber utang lancar}}{\text{total sumber utang}}$$

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif yang dimana penelitian kuantitatif deskriptif bergungsi untuk menjelaskan, menganalisa dan menyimpulkan kondisi yang dialami untuk menggambarkan, menafsirkan dan mengungkapkan secara jelas hal yang terjadi sekarang.

Berdasarkan data yang didapat, kemudian dipenuhi oleh perubahan dan penggunaan metode deskriptif seperti menganalisis serta menjelaskan makna dari data tersebut, penelitian deskriptif ini ialah analisis yang menjelaskan, menafsirkan serta menganalisis data yang diperoleh untuk dapat menyimpulkannya.

Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah 3 perusahaan tambang nikel yaitu: PT. ANEKA TAMBANG Tbk, VALE INDONESIA Tbk, dan PT. CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk.

Rasio Indeks Dana Operasi

$$\text{rasio indeks dana operasi} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{dana dari operasi}}$$

Sebagai contoh perhitungan rasio indeks dana operasi salah satu perusahaan yaitu Aneka Tambang Tbk (ANTM), tahun 2020

$$\begin{aligned}\text{rasio indeks dana operasi} &= \frac{1.149.353.693.000}{2.218.674.280.000} \\ &= 0,52\end{aligned}$$

Hasil perhitungan rasio dana operasi diatas menyatakan hasil 0,52 dapat diartikan bahwa setiap 100 rupiah penggunaan dana operasi menghasilkan 52 rupiah laba bersih perusahaan. jika dilihat selama tahun penelitian, perusahaan ANTM (Aneka Tamban) memiliki nilai rasio indeks dana operasi yang tidak stabil yaitu sebesar 0,10, 0,47, 0,12, 0,52. Ini artinya laba yang dihasilkan dari dana operasi perusahaan setiap tahunnya mengalami perubahan besaran laba bersih, tetapi walaupun berfluktuasi nilai rasio indeks perusahaan tetap mendapatkan keuntungan dari dana operasi perusahaan itu sendiri yang diartikan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang bagus pada segi kualitas labanya.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel
Rasio indeks dana operasi
Periode 2017-2020

NAMA	2017	2018	2019	2020	RATA -RATA
ANTM	0,10	0,47	0,12	0,52	0,30
INCO	-0,10	0,30	0,42	0,28	0,23
DKFT	-2,24	-1,02	-1,96	-1,82	-1,76
RATA-RATA	-0,75	-0,08	-0,47	-0,34	
MAKS	0,10	0,47	0,42	0,52	
MIN	-2,24	-1,02	-1,96	-1,82	
MEDIAN					

Rasio Reinvestasi

$$\text{rasio reinvestasi} = \frac{\text{investasi modal}}{\text{penyusutan} + \text{penjualan aktiva tetap}}$$

Sebagai contoh perhitungan rasio reinvestasi salah satu perusahaan yaitu Aneka Tambang Tbk (ANTM), tahun 2020

$$\text{ANTM 2020} = \frac{506.759.269.000}{10.567.552.448.000 + 71.731.045.000}$$

= 0,05

Hasil perhitungan diatas menyatakan nilai rasio reinvestasi perusahaan ANTM adalah 0,05 yang dapat diartikan setiap 100 rupiah kas yang dihasilkan dari penjualan aset tetap dan terjadinya penyusutan dapat memperoleh 5 rupiah investasi modal seperti perolehan aset tambahan untuk perusahaan. Jika dilihat dari periode penelitian, perusahaan ANTM mengalami penurunan nilai rasio reinvestasi yaitu mulai dari 0,30, 0,25, 0,12, 0,05. Ini artinya dalam kurun 4 tahun penelitian perusahaan mengalami penurunan dalam pembelian aset untuk reinvestasi perusahaan itu sendiri. Dimana pada tahun 2020 perusahaan lebih cenderung menggunakan aktiva yang ada untuk aktivitas perusahaan.

Tabel
Rasio reinvestasi
Periode 2017-2020

NAMA	2017	2018	2019	2020	RATA-RATA
ANTM	0,30	0,25	0,12	0,05	0,18
INCO	0,04	0,04	0,07	0,06	0,05
DKFT	2,91	0,51	0,02	0,04	0,87
RATA-RATA	1,08	0,27	0,07	0,05	
MAKS	2,91	0,51	0,12	0,06	

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

MIN	0,04	0,04	0,02	0,04	
MEDIAN	0,30	0,25	0,07	0,05	

Rasio Investasi Modal Per-Rupiah

$$\text{rasio investasi modal per - rupiah} = \frac{\text{investasi modal}}{\text{total sumber dana}}$$

Sebagai contoh perhitungan rasio investasi per-rupiah salah satu perusahaan yaitu Aneka Tambang Tbk (ANTM), tahun 2020

$$\text{rasio investasi modal per - rupiah} = \frac{506.759.269.000}{3.984.387.647.000} = 0,13$$

Hasil perhitungan rasio investasi modal per-rupiah diatas menyatakan hasil 0,13 dapat diartikan perusahaan menggunakan hanya 13% dana atas total sumber dana yang dapat digunakan pada pembelian aset tetap. Ini dikarenakan perusahaan memakai sisa total sumber dananya untuk aktivitas operasi perusahaan. Jika dilihat selama tahun penelitian, perusahaan ANTM memiliki nilai rasio investasi modal per-rupiah dana yaitu sebesar 0,42 pada tahun 2017, 0,50 pada tahun 2018, 0,31 pada tahun 2019 dan 0,13 pada tahun 2020. Pada tahun 2017, 2018 dan 2019 perusahaan memiliki nilai yang cukup besar dimana dapat diartikan setengah dari total sumber dana digunakan untuk keperluan investasi modal.

Tabel 4.3
Rasio investasi modal per-rupiah
Periode 2017-2020

NAMA	2017	2018	2019	2020	RATA-RATA
ANTM	0,42	0,50	0,31	0,13	0,34
INCO	0,34	0,28	0,67	0,39	0,42
DKFT	16,14	6,75	0,21	0,39	5,87
RATA-RATA	5,63	2,51	0,40	0,30	
MAKS	16,14	6,75	0,67	0,39	
MIN	0,34	0,28	0,21	0,13	
MEDIAN	0,42	0,50	0,31	0,39	

Rasio Kecukupan Dana

$$= \frac{\text{dana dari operasi}}{\text{investasi modal} + \text{penambahan persediaan} + \text{dividen} + \text{penggunaan utang}}$$

Sebagai contoh perhitungan rasio kecukupan dana salah satu perusahaan yaitu Aneka Tambang Tbk (ANTM), pada tahun 2020

$$= \frac{2.218.674.280.000}{506.759.269.000 + 21.485.010.000 + 67.847.901.000 + 123.292.257.000} = 3,08$$

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil perhitungan di atas rasio kecukupan dana perusahaan Aneka Tambang (ANTM) adalah 3,08. Ini menggambarkan bahwa dari 100 rupiah dana operasi perusahaan dapat digunakan 308 rupiah untuk membayar dividen, pembelian investasi modal, penambahan persediaan dan kegunaan utang. Rasio kecukupan dana ANTM baik, berarti perusahaan mampu menghasilkan dana dari operasinya untuk kegiatan perusahaan yang lainnya.

Tabel
Rasio kecukupan dana
Periode 2017-2020

NAMA	2017	2018	2019	2020	RATA-RATA
ANTM	0,59	0,73	1,03	3,08	1,36
INCO	1,97	2,31	0,81	1,87	1,74
DKFT	0,01	0,06	0,69	9,20	2,49
RATA-RATA	0,86	1,03	0,84	4,72	
MAKS	1,97	2,31	1,03	9,20	
MIN	0,01	0,06	0,69	1,87	
MEDIAN	0,59	0,73	0,81	3,08	

Rasio Komponen Sumber Dana

$$\text{rasio persentase komponen sumber dana} = \frac{\text{sumber individual}}{\text{total sumber dana}}$$

Sebagai contoh perhitungan rasio persentase komponen sumber dana salah satu perusahaan yaitu Aneka Tambang Tbk (ANTM), pada tahun 2020

$$\text{rasio persentase komponen sumber dana} = \frac{2.403.076.473.000}{3.984.387.647.000} = 0,60$$

Hasil perhitungan di atas menyatakan nilai rasio persentase komponen sumber dana perusahaan ANTM adalah 0,60. Ini menggambarkan bahwa 60% total sumber dana perusahaan ANTM pada tahun 2020 diperoleh dari individual sumber dan sisanya berasal dari sumber dana eksternal perusahaan. Perusahaan ANTM memiliki nilai rasio persentasi komponen sumber dana yang baik yaitu senilai 0,43 pada tahun 2017, 0,56 pada tahun 2018, 0,66 pada tahun 2019 dan 0,60 pada tahun 2020. Dari nilai rasio tersebut perusahaan lebih cenderung menggunakan dana individualnya dalam menjalankan aktivitas perusahaan selama 4 tahun pengamatan, ini menunjukkan pengelolaan keuangan yang baik bagi perusahaan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel
Rasio persentase komponen sumber dana
Periode 2017-2020

NAMA	2017	2018	2019	2020	RATA-RATA
ANTM	0,43	0,56	0,66	0,60	0,56
INCO	0,62	0,45	0,55	0,35	0,49
DKFT	28,63	41,15	23,67	13,45	26,725
RATA-RATA	9,89	14,05	8,29	4,80	
MAKS	28,63	41,15	23,67	13,45	
MIN	0,43	0,45	0,55	0,35	
MEDIAN	0,62	0,56	0,66	0,60	

Rasio Indeks Pembiayaan Eksternal

$$\text{rasio indeks pembiayaan eksternal} = \frac{\text{dana dari operasi}}{\text{total sumber pendanaan eksternal}}$$

Sebagai contoh perhitungan rasio indeks pembiayaan eksternal salah satu perusahaan yaitu Aneka Tambang Tbk (ANTM), pada tahun 2020

$$\text{rasio indeks pembiayaan eksternal} = \frac{2.218.674.280.000}{15.093.140.443.000} = 0,15$$

Hasil perhitungan diatas perusahaan ANTM memiliki nilai rasio indeks pembiayaan eksternal sebesar 0,15, ini artinya setiap penggunaan 100 rupiah dari pendanaan eksternal menghasilkan 15 rupiah dana dari aktivitas operasi perusahaan. Perusahaan ANTM selama tahun pengamatan memiliki nilai rasio indeks pendanaan eksternal sebesar 0,10, 0,12, 0,11, 0,15. Nilai ini tergolong kecil karena perusahaan tidak dapat menggunakan pendanaan eksternal secara maksimal untuk menghasilkan dana dari aktivitas operasi.

Tabel 4.6
Rasio indeks pendanaan eksternal
Periode 2017-2020

NAMA	2017	2018	2019	2020	RATA-RATA
ANTM	0,10	0,12	0,11	0,15	0,12
INCO	0,30	0,45	0,33	0,68	0,44
DKFT	0,01	0,04	0,02	0,06	0,03
RATA-RATA	0,14	0,20	0,15	0,30	
MAKS	0,30	0,45	0,33	0,68	
MIN	0,01	0,04	0,02	0,06	
MEDIAN	0,10	0,12	0,11	0,15	

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Rasio Produktivitas

$$\text{rasio produktivitas} = \frac{\text{dana dari operasi}}{\text{investasi modal}}$$

Sebagai contoh perhitungan rasio produktivitas salah satu perusahaan yaitu Aneka Tambang Tbk (ANTM), pada tahun 2020

$$\text{rasio produktivitas} = \frac{2.218.674.280.000}{506.759.269.000} = 4,38$$

Hasil perhitungan diatas perusahaan ANTM memiliki nilai rasio produktivitas sebesar 4,38, ini artinya setiap penggunaan 100 rupiah dari investasi modal menghasilkan 4,38X dana aktivitas operasi. Perusahaan ANTM selama tahun pengamatan memiliki nilai rasio produktivitas sebesar 0,59, 0,88, 1,44, 4,38. Hal ini menggambarkan setiap investasi modal yang dikeluarkan dapat menghasilkan dana dari kegiatan operasi lebih besar dari investasi modal yang sudah dikeluarkan perusahaan.

Tabel
Rasio produktivitas
Periode 2017-2020

NAMA	2017	2018	2019	2020	RATA-RATA
ANTM	0,59	0,88	1,44	4,38	1,82
INCO	2,04	2,44	0,83	1,92	1,80
DKFT	0,06	0,96	10,50	9,20	5,18
RATA-RATA	0,90	1,43	4,26	5,17	
MAKS	2,04	2,44	10,50	9,20	
MIN	0,06	0,88	0,83	1,92	
MEDIAN	0,59	0,96	1,44	4,38	

Rasio Indeks Dana Mandatori

$$\text{rasio indeks dana mandatori} = \frac{\text{dana untuk operasi} + \text{dana dikeluarkan untuk utang jangka panjang}}{\text{total sumber dana}}$$

Sebagai contoh perhitungan rasio indeks dana mandatori salah satu perusahaan yaitu Aneka Tambang Tbk (ANTM), pada tahun 2020

$$\text{rasio indeks dana mandatori} = \frac{2.218.674.280.000 + 5.136.802.669.000}{3.984.387.647.000} = 1,85$$

Hasil perhitungan diatas perusahaan ANTM memiliki nilai rasio indeks dana mandatori sebesar 1,85, ini artinya setiap 100 rupiah kas dari total dana dapat dipakai 1,85X untuk kegiatan operasi dan pengeluaran kas untuk-utang jangka panjang. Selama tahun pengamatan perusahaan ANTM memiliki nilai rasio indeks dana mandatori yaitu

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

sebesar 1,32 pada tahun 2017, 2,31 pada tahun 2018, 2,31 pada tahun 2019 dan 1,85 pada tahun 2020. Ini artinya perusahaan ANTM sangat baik dalam kelancaran operasional perusahaan karena kas mencukupi untuk kegiatan operasi dan pembayaran utang jangka panjang.

Tabel
Rasio indeks dana mandatori
Periode 2017-2020

NAMA	2017	2018	2019	2020	RATA-RATA
ANTM	1,32	2,31	2,31	1,85	1,95
INCO	1,75	1,15	1,13	1,10	1,28
DKFT	24,48	47,83	36,85	23,55	33,18
RATA-RATA	9,18	17,10	13,43	8,83	
MAKS	24,48	47,83	36,85	23,55	
MIN	1,32	1,15	1,13	1,10	
MEDIAN	1,75	2,31	2,31	2,85	

Rasio Pembayaran Utang Jangka Panjang

$$\text{rasio pembayaran hutang jangka panjang} = \frac{\text{dana yang digunakan untuk hutang jangka panjang}}{\text{dana yang dihasilkan oleh hutang jangka panjang}}$$

Sebagai contoh perhitungan rasio pembayaran hutang jangka panjang salah satu perusahaan yaitu Aneka Tambang Tbk (ANTM), tahun 2020

$$\text{rasio pembayaran hutang jangka panjang} = \frac{5.136.802.669.000}{123.292.257.000} = 41,66$$

Perhitungan diatas perusahaan ANTM menunjukkan nilai rasio pembayaran utang jangka panjang sebesar 41,66. Ini artinya perusahaan ANTM dapat membayar hutang jangka panjang dengan menggunakan penghasilan dari hutang jangka panjang itu sendiri. Ini diketahui bahwa perusahaan ANTM hanya sedikit penggunaan dana dari kegiatan operasinya yang digunakan untuk pembayaran utang jangka panjang.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel
Rasio pembayaran hutang jangka panjang
Periode 2017-2020

NAMA	2017	2018	2019	2020	RATA-RATA
ANTM	∞	21,84	∞	41,66	31,75
INCO	85,38	31,50	30,35	29,87	44,27
DKFT	0,40	0,43	18,37	∞	0,64
RATA-RATA	42,89	17,92	24,36	35,76	
MAKS	85,38	31,50	30,35	41,66	
MIN	-	-	-	-	
MEDIAN	42,89	21,84	24,36	35,76	

Rasio Persentase Sumber Dana Yang Digunakan Untuk Utang Jangka Panjang

$$\text{persentase sumber dana yang digunakan untuk utang jangka panjang} = \frac{\text{dana yang digunakan untuk utang jangka panjang}}{\text{total sumber dana}}$$

Sebagai contoh rasio persentase sumber dana yang digunakan untuk utang jangka panjang yaitu Aneka Tambang (ANTM), tahun 2020

$$\text{persentase sumber dana yang digunakan untuk utang jangka panjang} = \frac{5.136.802.669.000}{3.984.387.647.000} = 1,29$$

Hasil perhitungan rasio persentase sumber dana yang digunakan untuk utang jangka panjang perusahaan ANTM pada tahun 2020 sebesar 1,29. Ini artinya hutang yang dimiliki perusahaan lebih besar jumlahnya dari total sumber dana pada perusahaan ANTM yang menggambarkan bahwa dana yang tersedia tidak cukup untuk membayar utang jangka panjangnya. Hal ini dapat menyebabkan perusahaan akan menambah utangnya.

Tabel
Rasio persentase sumber dana yang digunakan untuk utang jangka panjang
Periode 2017-2020

NAMA	2017	2018	2019	2020	RATA-RATA
ANTM	1,08	1,87	1,86	1,29	1,52
INCO	1,06	0,48	0,58	0,34	0,62
DKFT	23,51	41,38	34,69	19,94	29,88
RATA-RATA	8,55	14,58	12,38	7,19	
MAKS	23,51	41,38	34,69	19,94	

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

MIN	1,06	0,48	0,58	0,34	
MEDIAN	1,08	1,87	1,86	1,29	

Rasio Utang Jangka Pendek/Panjang

$$\text{rasio utang jangka pendek/panjang} = \frac{\text{sumber utang lancar}}{\text{total sumber hutang}}$$

Sebagai contoh perhitungan rasio utang jangka pendek/panjang salah satu perusahaan yaitu Aneka Tambang Tbk (ANTM), pada tahun 2020

$$\text{rasio utang jangka pendek/panjang} = \frac{7.553.261.301.000}{12.690.063.970.000} = 0,60$$

Hasil perhitungan rasio utang jangka pendek diatas perusahaan Aneka Tambang (ANTM) pada tahun 2020 memiliki nilai 0,60. Ini dapat diartikan bahwa perusahaan ANTM memiliki utang lancar 60% dan utang tidak lancar sebesar 40%. Selama tahun pengamatan perusahaan ANTM memiliki nilai rasio hutang jangka pendek sebesar 0,48 pada tahun 2017, 0,41 pada tahun 2018, 0,44 pada tahun 2019 dan 0,60 pada tahun 2020. Nilai rasio perusahaan ANTM termasuk bagus karena dirata-rata selama 4 tahun perusahaan memiliki nilai 0,48 yang berarti bahwa perusahaan mengandalkan utang jangka pendek dan jangka panjang hampir sama rata.

Tabel
Rasio persentase utang jangka pendek/panjang
Periode 2017-2020

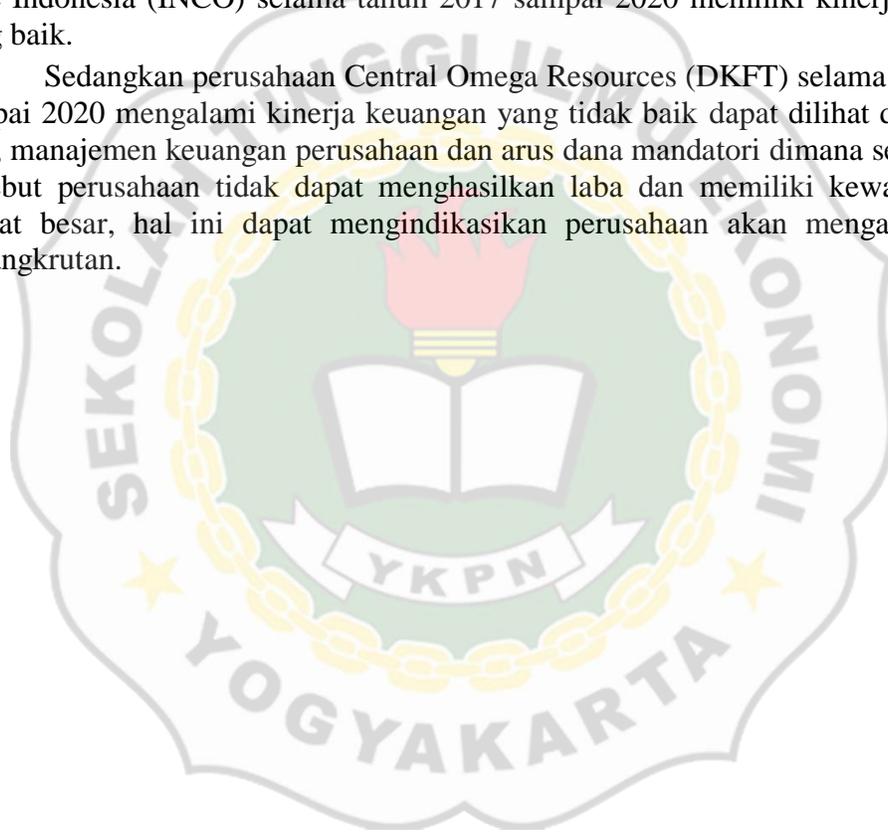
NAMA	2017	2018	2019	2020	RATA-RATA
ANTM	0,48	0,41	0,44	0,60	0,48
INCO	0,35	0,55	0,49	0,55	0,49
DKFT	0,56	0,63	0,51	0,55	0,56
RATA-RATA	0,46	0,53	0,48	0,57	
MAKS	0,56	0,63	0,52	0,60	
MIN	0,35	0,41	0,44	0,55	
MEDIAN	0,48	0,55	0,49	0,55	

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan analisis rasio-rasio laporan arus kas perusahaan ANTM, INCO dan DKFT, maka diketahui kualitas laba perusahaan menggunakan alat ukur rasio indeks dana operasi dan rasio kecukupan dana sebagai alat ukur, kualitas manajemen keuangan perusahaan dengan menggunakan alat ukur berupa persentase komponen sumber dana dan pembiayaan eksternal, arus dana mandatori perusahaan dengan alat ukur indeks dana mandatori, rasio pembayaran hutang dan rasio hutang jangka pendek/panjang kinerja keuangan perusahaan Aneka Tambang (ANTM), dan Vale Indonesia (INCO) selama tahun 2017 sampai 2020 memiliki kinerja keuangan yang baik.

Sedangkan perusahaan Central Omega Resources (DKFT) selama tahun 2017 sampai 2020 mengalami kinerja keuangan yang tidak baik dapat dilihat dari kualitas laba, manajemen keuangan perusahaan dan arus dana mandatori dimana selama tahun tersebut perusahaan tidak dapat menghasilkan laba dan memiliki kewajiban yang sangat besar, hal ini dapat mengindikasikan perusahaan akan mengalami risiko kebangkrutan.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Chasanah, A. (2015). Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan Dan Konsep Economic Value Added (Eva) (Studi Padapt Gudang Garam, Tbk Dan PT HM Sampoerna, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 20(1), 85728.
- Fadillah, I., & Basyith, A. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Pertambangan Antara PMA Dan PMDN Di Bursa Efek Indonesia. *Mbia*, 18(1), 1–17. <https://doi.org/10.33557/Mbia.V18i1.141>
- H. Jogiyanto. (2010). Teori Portofolio Dan Analisis Investasi. *Edisi Ketujuh. BPFE. Yogyakarta*.
- Maith, H. A. (2013). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 619–628. <https://doi.org/10.35794/Emba.V1i3.2130>
- Ross, S. (1977). The Determination Of Financial Structure: The Incentive- Signalling Approach. *The Bell Journal Of Economics*, 23–40.
- Sina, A. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Rasio Arus Kas Pada Perusahaan Sekuritas*. 1–14.
- Sony. (2019). No Title. 18 Oktober.
- Syahputra, F. (2014). *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Laporan Arus Kas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Skripsi*. 136.